

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar beban kerja mental yang ditanggung oleh masing-masing pekerja di departemen *k.contactor front line* dua beragam. Beban kerja mental pada pekerja manual *solder* dan *auto solder* termasuk dalam kategori beban kerja mental yang tinggi, beban kerja mental pada pekerja *moving*, *arc shield*, *assembly*, dan *srewing* termasuk dalam kategori beban kerja mental yang agak tinggi, sedangkan beban kerja pada pekerja visual termasuk dalam kategori beban kerja mental yang sedang.
2. Indikator dominan yang mempengaruhi beban kerja mental pada masing-masing pekerja *k.contactor front line* dua adalah
 - a. Untuk pekerja *moving* indikator yang paling dominan adalah *physical demand* (11,44), dan diikuti oleh indikator *frustration* (7,11), indikator *mental demand* (7), indikator *performance* (6,44), indikator *temporal demand* (6), dan indikator terendah adalah *effort* (2,89).
 - b. Untuk pekerja *arc shield* indikator yang paling dominan adalah *physical demand* (13,33), dan diikuti oleh indikator *mental demand* (10,33), indikator *temporal demand* (8,89), indikator *frustration*

- (5,56), indikator *effort* (4,22), dan indikator terendah adalah *performance* (2,89).
- c. Untuk pekerja manual *solder* indikator yang paling dominan adalah *physical demand* (23,11), dan diikuti oleh indikator *effort* (20), indikator *mental demand* (14,67), indikator *frustration* (10), indikator *temporal demand* (6), dan indikator terendah adalah *performance* (4,67).
- d. Untuk pekerja *assembly* indikator yang paling dominan adalah *mental demand* (12,22), dan diikuti oleh indikator *frustration* (8,67), indikator *effort* (7,11), indikator *physical demand* (5,33), indikator *temporal demand* (4), dan indikator terendah adalah *performance* (2,67).
- e. Untuk pekerja *auto solder* indikator yang paling dominan adalah *mental demand* (23,11), dan diikuti oleh indikator *physical demand* (14,89), indikator *effort* (12,56), indikator *frustration* (10,44), indikator *performance* (9,78), dan indikator terendah adalah *temporal demand* (8,22).
- f. Untuk pekerja *srewing* indikator yang paling dominan adalah *temporal demand* (10,11), dan diikuti oleh indikator *physical demand* (5,67), indikator *mental demand* (5,33), indikator *performance* (5), indikator *effort* (2,78), dan indikator terendah adalah *frustration* (1,78).

- g. Untuk pekerja visual indikator yang paling dominan adalah *performance* (7,78), dan diikuti oleh indikator *physical demand* (5,67) dan indikator *temporal demand* (5,67), indikator *mental demand* (2,33), dan indikator terendah adalah indikator *effort* (1,44) dan *frustation* (1,44).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pengukuran beban kerja mental ini, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan pihak perusahaan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Memberlakukan sistem rotasi pekerja pada pekerjaan yang memiliki beban kerja tinggi ke pekerjaan yang memiliki beban kerja rendah.
2. Peningkatan motivasi kerja kepada pekerja yang memiliki beban kerja mental yang tinggi, baik berupa pemberian bonus, pembagian vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh tetap bugar maupun motivasi langsung.